

PERKEMBANGAN MUSIK POPROCK NIKE ARDILLA TAHUN 1984-1995

ICHVANI NUR RAMADHANI

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Surabaya
e-Mail: vani_bbf@yahoo.com

Septina Alrianingrum

Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Musik rock masuk ke Indonesia sejak tahun 1963. Perkembangan semakin meluas di Indonesia pada tahun 1967. Musisi wanita ikut menjadi sejarah perkembangan musik rock di Indonesia seperti Nicky Astria dan Nike Ardilla. Nike Ardilla muncul di blantika musik rock Indonesia sejak merilis album 'Seberkas Sinar' di penghujung tahun 1989. Nike Ardilla merupakan salah satu penyanyi tahun 1980-an yang mempunyai jenis musik PopRock dan sangat menarik serta minat masyarakat Indonesia.

Rumusan masalah yang digunakan adalah (1) Bagaimana latar belakang pengenalan Nike Ardilla dengan musik PopRock pada genre musik yang ditekuni Nike Ardilla sampai mencapai popularitas tahun 1984-1995; (2) Bagaimana perkembangan karir musik Nike Ardilla dengan musik PopRock tahun 1984-1995; (3) Bagaimana respon masyarakat terhadap lagu-lagu Nike Ardilla?. Tujuan penelitian ini, adalah untuk menjelaskan latar belakang pengenalan Nike Ardilla dengan musik PopRock pada genre musik yang ditekuni Nike Ardilla sampai mencapai popularitas tahun 1984-1995, perkembangan karir musik Nike Ardilla dengan musik PopRock pada tahun 1984-1995, dan respon masyarakat terhadap lagu-lagu Nike Ardilla.

Metode yang digunakan adalah penelitian sejarah, seperti heuristik dengan mengumpulkan sumber tentang Nike Ardilla yang didapat melalui wawancara dan penelusuran dokumen. Kritik dilakukan untuk memverifikasi sumber yang didapat untuk dapat memperoleh data dan fakta yang sesuai dan dapat diinterpretasikan sesuai dengan tema penelitian. Tahap akhir metode ini adalah historiografi yang mengungkapkan tentang perkembangan musik Nike Ardilla secara tematik sesuai dengan rumusan masalah.

Hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Nike Ardilla merupakan penyanyi PopRock berbakat yang dianggap sebagai *Lady Rocker*. Pada umur 8 tahun Nike Ardilla memperdalam bakat menyanyinya di HAPMI. Nama awal Nike Ardilla adalah Nike Astrina yang diperoleh dari arahan Denny Sabri dengan merilis single *Lupa Diri* lewat album "Bandung Rock Power" tahun 1987. Nike Astrina juga sempat melakukan rekaman album "Hanya Satu Nama". Pertemuan dengan Deddy Dores membuat Nike Astrina menjadi penyanyi populer setelah merilis album "Seberkas Sinar" tahun 1989 dan mengganti namanya menjadi Nike Ardilla. Nike Ardilla mulai dikenal masyarakat setelah membawa hit lagu "Seberkas Sinar" serta mendapat beberapa penghargaan di blantika musik Indonesia. Respon masyarakat dan para fans pada intinya tetap mendukung karir musik Nike Ardilla melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan terutama untuk fans. Nike Ardilla yang pada akhirnya masih dikenang dengan melalui karya-karya Nike Ardilla yang masih terpajang dan tersimpan dalam di museum Nike Ardilla di Bandung. Bukti bahwa respon masyarakat/fans positif adalah dengan menyimpan karya-karya/majalah tentang Nike Ardilla di rak-rak milik fans. Nike Ardilla merupakan penyanyi PopRock di blantika musik Indonesia.

Kata kunci : Musik, PopRock, Nike Ardilla

Abstract

Rock music come into Indonesia since 1963. The development of rock music is increasingly widespread in Indonesia in 1967. The female musicians come into the historical development of rock music in Indonesia such as Nicky Astria and Nike Ardilla. The different Lady Rocker which has different arrival years in appearance could influenced the development of rock music in Indonesia. Nike Ardilla appeared in Indonesian rock music scene since the release of the album "Seberkas Sinar" at the end of 1989. Nike Ardilla is one of the singers of the 1980s that have PopRock music genre and attract the interest of Indonesian society.

From the above, it can be identified with the following issues: 1. What are the process of introduction by Nike Ardilla till she can raises her popularity at 1984-1995? 2. How are the progress of Nike Ardilla's music career with poprock at 1984-1995?; 3. What are the public's reeaction to Nike Ardilla's songs?. The purpose of this research is explained the process of introduction Nike Ardilla with her popularity 1984-1995. The progress of Nike Ardilla's music career with PopRock music at 1984-1995, and the public reaction to Nike Ardilla's song.

Historical research methods is used in this study, such as heuristics to gather multiple sources of Nike Ardilla which obtained through interviews and document searches. Criticism is done to verify the source that obtained in order to obtain data and facts that conform and be interpreted in accordance with the theme of the research. The final stage of this method is that historiography reveals about the development of Nike Ardilla music thematically according to the formulation of the problem.

The results showed that Nike Ardilla is PopRock-slowrock young talented lady singer who is considered as a new candidate after rocker, Nicky Astria. Nike Ardilla deepens her singing talent in HAPMI. The previews name of Nike Ardilla is Nike Astrina that given by Denny Sabri to release *Lupa Diri* single song through the album "Bandung Rock Power" in 1987. Nike Astrina was recording the album "Hanya Satu Nama" but have not been circulated and circulated recently in 2013 by the request of the fans. Her meeting with Deddy Dores made Nike Astrina become a popular singer after releasing the album "Seberkas Sinar" in 1989. The name Nike Ardilla obtained the agreement by the family and Deddy Dores in 1989 to toss a musical career in the future. Nike Ardilla's name began to be known to public after bringing the hits song "Seberkas Sinar" and go beyond the increasing sales and received several awards in the Indonesian music world. Nike Ardilla music career began to be known as a PopRock singer in 1980s. Since the beginning, Nike Ardilla was directed by Denny Sabri to PopRock genre in hopes to become the successor of Indonesian Lady Rocker, Nicky Astria. The genre of song, which brought by Nike Ardilla was have any variety, but Nike Ardilla famously known as a pop-rock singer. The pop an rock song of Nike Ardilla, with the title is *Seberkas Sinar*. And then the genre of creative-pop is on the song which titled *Duka di Dadaku* was listed on Album "Hanya Satu Nama".

Between the public response and the fans is almost the same, because they continue to support Nike Ardilla's music through her activities especially for the fans. In the end, Nike Ardilla is still remembered by the works of Nike Ardilla which is still displayed and stored in the shelves of the Nike Ardilla's museum in Bandung as well as on the shelves belong to the fans. Nike Ardilla is a famous singer in the Indonesian music world.

Keywords: Development of Pop-Rock Music, Nike Ardilla

PENDAHULUAN

Awal mula adanya musik adalah dari bangsa Mesir dan Yunani Kuno yang beranggapan bahwa seni musik berasal dari para raja keturunan dewa-dewa.¹ Musik pada zaman dahulu diciptakan berdasarkan kebudayaan masing-masing daerah. Musik dan manusia mempunyai keterkaitan antara keduanya sebagai alat komunikasi. Musik merupakan suatu alunan suara sangat indah dengan diikuti tangga nadanya, irama, melodi serta ritme secara teratur.²

Musik populer dalam blantika musik pasti mempunyai banyak genre didalamnya, beberapa jenis genre menghiasi tanah air menambah warna-warni musik diciptakan oleh para musisi, seperti genre pop, rock, jazz. Nike Ardilla merupakan salah satu penyanyi tahun 1980-an yang mempunyai jenis musik PopRock dan sangat menarik serta minat masyarakat Indonesia terhadap musik Nike Ardilla.³

Kota Bandung menjadi kota seniman karena melahirkan musisi dan seniman ataupun Band Indie serta menjadi barometer musik di Indonesia. Nicky Astria merupakan *Lady Rocker* asal Indonesia yang lahir dan bermukim di Bandung. Nicky Astria merupakan penyanyi arahan Denny Sabri dan sering mengisi panggung hiburan musik sebelum nama Nike Ardilla menghiasi dunia musik PopRock. Karir Nike Ardilla di mulai dari kota Bandung sebaga kota tempat tinggal

Nike Ardilla, kemudian di lanjutkan ke Jakarta agar menjadi penyanyi PopRock Profesional. Awal karir Nike Ardilla mencoba untuk menunjukkan suaranya kepada masyarakat dengan bantuan banyak pihak. Sebelum bertemu Deddy Dores, Nike Ardilla mulai memperdalam bakat menyanyinya di HAPMI (*Himpunan Artis Penyanyi dan Musisi Indonesia*) dengan nama Nike Ratnadilla.⁴ Pertemuan Nike Ratnadilla dengan Denny Sabri membuahkan nama yang baru yaitu Nike Astrina. Nike Astrina akhirnya menjadi seorang penyanyi melalui tangan Denny Sabri dan merilis single *Lupa Diri* yang masuk pada album keroyokan "Bandung Rock Power" pada tahun 1987, akan tetapi single tersebut belum melambungkan namanya. Di kemudian hari Nike Astrina melakukan rekaman untuk membuat album "Hanya Satu Nama" namun tidak kunjung dirilis sampai akhirnya dirilis tahun 2013.

Pertemuannya dengan Deddy Dores membuat nama Nike Astrina dirubah lagi menjadi Nike Ardilla oleh pihak Denny Sabri dan tentunya atas persetujuan keluarga serta Nike. Nike Ardilla menjadi penyanyi populer dan merilis album "Seberkas Sinar" di penghujung tahun 1989 yang saat itu Nike Ardilla masih berumur empat belas tahun.⁵ Lagu-lagu Nike Ardilla langsung populer dengan Deddy Dores sebagai produser yang semakin hari semakin banyak penggemar Nike Ardilla.

Karir bermusik Nike Ardilla tidak hanya bersinar di Indonesia tetapi juga terkenal di luar negeri dan menjadi pemenang *Asia Song Festival* di Shanghai,

¹Yeni Rachmawati, 2005, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, November 2005, Panduan, Yogyakarta. Hal. 20.

²Ibid. Hal. 14.

³Dieter Mack, 1995, *Apresiasi Musik: Musik Populer*, 1995, Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. Hal. 1.

⁴Arief Havidz, 2013, *Bintang Kehidupan, Nike Ardilla: Sebuah Cerita*, Februari 2013, Ufuk Press, Jakarta Selatan. Hal. 9.

⁵Ibid. Hal. 13.

China dengan singlenya *Nyalakan Api* pada tahun 1991 sebagai pendatang baru terbaik. Nike Ardilla mendapatkan penghargaan dari karya musiknya di beberapa ajang “awards”, baik di Indonesia dan Luar Negeri. Musik milik Nike Ardilla banyak disukai kalangan masyarakat karena lagu-lagunya mudah didengarkan.

Penyanyi PopRock lainnya seperti Nicky Astria juga namanya mengisi panggung hiburan musik sebelum nama Nike Ardilla menghiasi dunia musik PopRock-slowrock. Nicky Astria merupakan penyanyi rock asal Indonesia yang lahir dan bermukim di Bandung. Nicky Astria merupakan penyanyi arahan Denny Sabri yang sedang menjadi idola saat itu. Penyanyi kelahiran tahun 1967 ini dekat dengan Nike Ardilla kala itu, Nicky Astria dan Nike Ardilla sudah seperti kakak adik.

Karir Nicky Astria yang mulai redup setelah hadirnya Nike Ardilla di panggung hiburan tidak membuatnya membenci Nike Ardilla. Saat Nicky Astria menjadi idola musik PopRock, pernah mendapatkan pula beberapa penghargaan seperti pemenang Anugrah Musik Indonesia.⁶ Bukan hanya Nicky Astria yang mendapatkan beberapa penghargaan, tetapi Nike Ardilla juga mendapatkan sebuah penghargaan atas albumnya ‘Biarkan cintamu berlalu’ sebagai Best Selling Album HDX Award 1994. Nike Ardilla mendapatkan sebuah penghargaan atas albumnya ‘Biarkan cintamu berlalu’ sebagai Best Selling Album HDX Award 1994.⁷

Kesuksesan Nike Ardilla tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang membantu terangkatnya popularitas Nike Ardilla seperti guru vokal Nike Ardilla, Denny Sabri, Deddy Dores dan fans. Karir musik Nike merupakan awal dari perjalanan Nike Ardilla menjadi artis multi talenta. Karena melalui karir musik, Nike Ardilla dapat mengenal dunia perfilman dan permodelan. Selain itu melalui karir musik, popularitas Nike Ardilla menjadi semakin terangkat. Alasan karir musik Nike Ardilla terangkat karena mendapatkan beberapa bantuan dari berbagai pihak dan didukung dengan bakat Nike Ardilla serta usaha Nike Ardilla untuk menjadi penyanyi profesional.

Dalam penelitian ini memfokuskan terhadap karir bermusik Nike Ardilla yang populer bergenre PopRock. Pada awal karir sekitar tahun 1984 di kota Bandung, Nike Ardilla memulai perjalanan karir musiknya melalui beberapa perlombaan sampai bertemu dengan pencari bakat Denny Sabri dalam salah satu perlombaan yang diikuti Nike Ardilla. Denny Sabri yang mempertemukan Nike Ardilla dengan Deddy Dores dan mulai berkarir di Jakarta sampai akhir hayatnya di tahun 1995.

Dari latar belakang yang sudah di bahas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang pengenalan Nike Ardilla dengan musik PopRock pada genre musik yang ditekuni Nike Ardilla sampai mencapai popularitas tahun 1984-1995?

2. Apa perkembangan karir musik Nike Ardilla dengan musik PopRock tahun 1984-1995?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap lagu-lagu Nike Ardilla?

METODE

Untuk mengungkapkan permasalahan yang akan di teliti, maka penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah memiliki empat langkah dalam proses penulisan sejarah, dapat disebutkan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Langkah yang pertama dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu penelitian Heuristik. Heuristik merupakan proses mencari dan menemukan sumber-sumber sejarah sesuai dengan topik yang akan diteliti.⁸ Dalam tahap awal ini, penulis mengumpulkan beberapa sumber dalam memberikan informasi seputar objek yang dikaji dan sesuai judul penelitian ini yaitu “Perkembangan Musik PopRock Nike Ardilla tahun 1984-1995”. Dalam tahap ini peneliti mendapatkan sumber primer maupun sekunder.

Sumber primer berupa koran dan majalah yang memuat artikel tentang Nike Ardilla beserta albumnya dalam perkembangan musik PopRock sebelum meninggal, artikel yang merupakan potongan dari sebuah buku mengenai orang-orang yang membantu kepopuleritasan Nike Ardilla, artikel mengenai belantika musik rock Indonesia. Selain itu berupa foto-foto Karir bermusik Nike Ardilla seperti penghargaan dan album-album yang dirilis oleh Nike Ardilla dalam bentuk CD maupun kaset radio yang berada di Museum Nike Ardilla. Wawancara dengan kakak Nike Ardilla dan Chikko Suprpto yang menjadi fans Nike Ardilla sejak munculnya album “Nyalakan Api” juga menjadi salah satu sumber primer. Sumber sekunder juga di peroleh oleh peneliti yakni berupa buku dan kliping tentang Nike Ardilla di dapat dari fans Nike Ardilla.⁹ Ada pula buku yang membahas mengenai biografi Nike ardilla lainnya dan beberapa buku dari Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya yang menjadi sumber referensi untuk menambah informasi mengenai blantika musik.

Langkah kedua adalah kritik. Kritik sebagai tahap pengujian sumber untuk menyeleksi sumber menjadi fakta. Dalam tahap ini terdapat dua bentuk kritik, yakni kritik intern dan ekstern. Pada tahapan kritik intern, adalah peneliti melakukan pengujian terhadap isu atau kandungan dari keaslian isi sumber itu. Sedangkan tahapan kritik ekstern, adalah peneliti melakukan pengujian untuk menghubungkan relevansi suatu sumber.

Tahapan ketiga adalah interpretasi fakta. Maksud Interpretasi fakta adalah mencari hubungan antara sebuah fakta dengan fakta-fakta lain yang sesuai dengan judul dan pokok permasalahan yang telah di rumuskan antar fakta, selanjutnya peneliti memilih dan memilih fakta-fakta untuk menganalisis hasil dari penafsiran yang akan

⁶ensiklopedia-<http://akreditasiiccp.nomor.net> di akses 9 Januari 2015

⁷Arief Havidz, 2013, *Bintang Kehidupan, Nike Ardilla: Sebuah Cerita*, Februari 2013, Ufuk Press, Jakarta Selatan.

⁸Aminudin Kasdi, *Memahami Sejarah*, (Surabaya. Unesa University Press: 2005), Hal. 10.

⁹Armo Arief, 1996, *Napak Jejak Nike Ardilla Ardilla*, 1996, PT. Dharma Kwarta Jayadani. Bandung

diakhiri tersebut menjadi tematik sesuai sistematika dengan terjawabnya semua rumusan masalah.

Pada tahapan terakhir adalah historiografi. Pada tahapan ini, maka dilakukan penulisan akhir untuk melihat hasil penelitian sejarah tentang Perkembangan Musik PopRock Nike Ardilla tahun 1984-1995 yang berisi seperti beberapa penghargaan dan fenomena Nike Ardilla sebagai penyanyi PopRock.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakupi empat hal, yaitu (1) *Sejarah musik poprock di Indonesia*, (2) *Perkembangan lagu-lagu Nike Ardilla tahun 1984-1995*, (3) *Genre musik poprock Nike Ardilla*, (4) *Respon terhadap lagu-lagu Nike Ardilla*. Adapun pembahasan hasil penelitian sebagai berikut ini:

Sejarah Musik PopRock di Indonesia

Musik dibagi menjadi dua kategori yaitu, *heavy music* (tempo keras) dan *light music* (tempo lembut).¹⁰ Awalnya musik lahir pertama di blantika merupakan musik klasik pada abad ke-9. Musik klasik merupakan suatu dan pada awalnya penikmat atau pendengar musiknya dari kalangan bangsawan, namun pada akhirnya semakin perkembangan zaman, musik klasik dapat di nikmati dari berbagai kalangan, adanya fenomena '*Mozart Effect*' membuat Musik klasik telah berkembang di berbagai belahan negara dan salah satunya adalah negara Indonesia.

Di Indonesia sendiri sebenarnya sudah mulai mengenal musik pada masa sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha. Musik di zaman ini berfungsi sebagai bentuk ritual atau upacara keagamaan, seperti pada relief di dinding candi Borobudur. Setelah musik klasik dikenal di Indonesia, mulai muncul musik bergenre lainnya yang menghiasi tanah air dan menambah warna-warni musik diciptakan oleh para musisi.

Adanya akulturasi aliran musik dari Barat misalnya antara klasik-rock dan pop-rock. Kehadiran musik rock pada awalnya digunakan untuk kegiatan keagamaan kulit hitam saat abad yang ke 19 dan direkam pertama kali oleh grup musik 'Gospel' sekitar tahun 1912 dengan genre Rock n' Roll.¹¹

Seiring dengan perkembangan zaman, musik rock kini dapat melebarkan sayapnya di jalur blantika termasuk di negara Indonesia.¹² Sebenarnya, pada awalnya istilah rock menurut *Paul Hanson* diproklamasikan untuk pertama kali oleh *Wild More* di tahun 1947. Tahun 1952, masyarakat umum khususnya bagian Amerika dan Eropa mulai banyak mengenal musik Rock n' Roll yang merupakan perluasan dari musik R'nB. Adanya catatan penting mengenai musik rock di tahun 1954 melalui sebuah kelompok The Crows

yang turut andil dalam mempersatukan kulit hitam dan kulit putih dengan musik Rock n' Roll.¹³

Genre musik PopRock sendiri berdiri sejak pertengahan tahun 1960-an yang berasal dari Amerika Serikat. Musik yang bergenre PopRock pertama kali dipopulerkan oleh Elton John, Paul Mc Cartney, The Everly Brother, dan Rod Stewart. Musik rock yang berkembang dan diperdengarkan di seluruh blantika termasuk Indonesia sekitar awal tahun 1960-an dengan adanya band Inggris *The Beatles* serta penyanyi rock n' roll Elvis Aaron Presley yang telah di kenal masyarakat blantika musik. Musik rock berkembang dan menjadi pecahan sub genre rock dari tahun ke tahun.

Banyaknya genre yang terpecah dari aliran musik rock, namun pada umumnya musik rock terdapat dua kategori yaitu musik *hardrock* dan *slowrock*. Hadirnya band-band rock barat dengan lirik-lirik yang terlalu kasar akan masuk dalam kategori *hardrock*. Berbanding terbalik dengan band-band rock yang berasal dari Asia Timur seperti yang sekarang kita ketahui, contohnya *L'arc-en-Ciel* dari Jepang dan *CNBLUE* dari Korea Selatan yang masuk dalam kategori pop-slow-rock karena musik-musik mereka masih dapat didengar dengan baik.¹⁴

Genre merupakan suatu pengelompokan musik yang disesuaikan dengan adanya kriteria-kriteria tertentu baik dalam bermusik maupun kriteria-kriteria lainnya. Setiap genre musik pasti mempunyai ciri khas tersendiri yang disesuaikan dengan macam genrenya.¹⁵

Musik rock mempunyai ciri khas dalam musiknya yaitu terdapat dalam alat-alat musiknya seperti gitar listrik, gitar bass dan drum yang mempunyai *rhythm section* dan tentunya dengan jenis vokal lebih beat. Selain itu, musik rock mempunyai *backbeat* yang konsisten, mencolok serta adanya melody yang menarik. Tidak hanya itu saja, musik yang mempunyai genre rock ini juga mengambil beberapa unsur musik lainnya seperti *folk music* atau musik rakyat, musik klasik dan musik jazz untuk menambah variasi dalam genre musik rock sendiri.¹⁶

Tahun 1967, Koes Bersaudara muncul dengan penampilan personilnya unik dan menjadi *trend* pula di Indonesia. Grup Koes Bersaudara yang pernah dimasukkan dalam penjara akhirnya berganti nama menjadi Koes Plus dan masih dengan genre Rock n' Roll. Grup musik lainnya dan masih dengan tahun yang sama seperti Dara Puspita. Grup Dara Puspita merupakan salah satu grup rock yang di anggotai wanita semua berani bersaing dengan grup-grup rock lainnya. Musik Dara Puspita maupun Koes Bersaudara mendapat inspirasi aliran musik Rock n' Roll.

Grup band God Bless mempunyai formasi lima orang. tahun 1970-an serta memberi nama bandnya

¹⁰Aulia Hamzah, 2010, *Hubungan Antara Preferensi Musik Dengan Risk Taking Behaviour Pada Remaja*, Desember 2010, Pdf diakses pada 25 Maret 2015.

¹¹<https://katakelana.wordpress.com/2012/10/18/asal-usul-dan-kemunculan-musik-rock-di-indonesia/>, di akses pada 8 Mei 2015 pukul 13.01

¹²<https://tgpbelajarjurnalistik.wordpress.com/2012/12/03/musik-rock-dan-budaya/>, di akses tanggal 25 Januari 2015 pukul 11.37.

¹³<https://katakelana.wordpress.com/2012/10/18/asal-usul-dan-kemunculan-musik-rock-di-indonesia/>, di akses pada 8 Mei 2015 pukul 13.01

¹⁴BAB2-05208244056.pdf) *eprints.uny.ac.id/9879/2/BAB%202%20-%2005208244056.pdf* diakses pada 25 Maret 2015 pukul 13.12

¹⁵Op.Cit. di akses pada 8 mei 2015 pukul 14.30

¹⁶Ibid

'Crazy Wheels'. Namun, pada tahun 1973, band *Crazy Wheels* ini berubah dengan nama *God Bless*. Perjalanan *God Bless* memang tidak selalu menanjak, pasang surut kehidupan bermusiknya membuat *God Bless* mampu bertahan hingga tahun 1990. Beberapa anggota terjun untuk solo karir tanpa band *God Bless*, namun nama *God Bless* tidak mudah itu dilupakan oleh masyarakat maupun penggemarnya.¹⁷

Giant Step merupakan salah satu band rock Indonesia lainnya yang mempunyai genre musik yang jelas dan tidak berganti-ganti serta sering kali tampil di atas panggung dengan menyanyikan lagu ciptaan sendiri.

Keberadaan musik rock sebagai salah satu jenis musik yang masih dapat bertahan dan bahkan penikmat musik rock tetap tidak pernah berkurang. Namun yang jadi permasalahan adalah industri musik rock yang menurun mengakibatkan aliran musik ini semakin jarang ditemui melalui pasar komersil. Sedangkan musik rock saat ini banyak berkembang di jalur indie dan *underground*. Menurut pendapat Promotor Festival Musik Rock di Indonesia pertama kali, Log Zhelebour menilai promosi media massa terhadap musik rock tidak sebanding dengan gencarnya promo lagu-lagu pop. Dari dulu penyakitnya rock tidak bisa melawan pop.¹⁸

Log Zhelebour memulai tur show ke luar kota dengan band rock pendatang pada saat itu. Banyak sekali band-band rock telah dipromosikan oleh Log Zhelebour melalui konser show yang dibuatnya seperti *Adi Metal Rock* tahun 1984, *Grass Rock* tahun 1984, *Jamrud* tahun 1989, *Fargat 727* akhir tahun 1990, *Lost Angel* a.k.a *Boomerang* akhir tahun 1991. Di Indonesia, pelaku seni terutama dalam hal musik rock memang di dominasi laki-laki. Penyanyi solo musik rock juga kebanyakan ikut serta dalam Festival Rock se-Indonesia yang dipromotori Log Zhelebour seperti *I kang Fauzi*.

Pada blantika musik rock mulai ada perubahan kini blantika musik rock semakin menarik dengan munculnya penyanyi rock wanita atau yang sering disebut *Lady Rocker*. Kemunculan *Lady Rocker* Indonesia berawal dari lomba-lomba atau festival untuk menjadi penyanyi rock, salah satunya *Sylvia Saartje* dan *Nicky Astria*. Penampilannya *Sylvia Saartje* yang khas saat berada di panggung yaitu erotis dan eksentrik sehingga mendapat julukan baru *Kuda Betina Binal* tanpa meninggalkan julukan lamanya *Jippi*.¹⁹

Pada tahun 1980-an semakin banyak bermunculan nama-nama *Lady Rocker* muda seperti *Nicky Astria*, *Mel Shandy*, *Nike Ardilla*, *Inka Christy*, *Anggun Cipta Sasmi* dan lain-lain. Nama *Nicky Astria* lebih dulu mengisi panggung hiburan musik rock sebelum *Nike Ardilla*, *Mel Shandy*, *Inka Christy* dan *Anggun Cipta Sasmi* yang menghiasi blantika musik PopRock.

Nike Ardilla merupakan seorang penyanyi yang di kenal dengan genre PopRock. Penyanyi yang mempunyai

nama lengkap *Raden Rara Nike Ratnadilla*, memiliki nama lain yaitu *Nike Astrina*. *Nike Astrina* sempat membuat album "Hanya Satu Nama" meskipun awalnya sempat tidak di izinkan untuk di rilis. Penyanyi PopRock kelahiran 27 Desember 1975, mempunyai bakat *Nike Ardilla* yang sudah terlihat sejak umurnya 5 tahun mulai dikembangkan serta telah berlatih vokal dan memasuki sanggar HAPMI ketika berumur 8 tahun.²⁰ *Nike Ardilla* bahkan sempat masuk dalam saluran televisi TVRI saat kelas 5 SD. *Nike Ardilla* merilis album "Seberkas Sinar" di penghujung tahun 1989 yang membuat namanya dikenal oleh banyak masyarakat.

Perkembangan Lagu-Lagu Nike Ardilla Tahun 1984-1995

Awal karir musik *Nike Ardilla* di mulai dari kota kelahirannya di Bandung sejak tahun 1984. *Nike Ardilla* sebelumnya dikenal dengan nama *Nike Ratnadilla*, *Nike Faradilla* dan *Nike Astrina*. *Nike Ratnadilla* mulai memperdalam bakat menyanyinya di HAPMI (*Himpunan Artis Penyanyi dan Musisi Indonesia*).²¹ *Nike Ratnadilla* memulai debutnya sebagai penyanyi profesional dengan mengikuti perlombaan tingkat lokal dan dapat menjuarai beberapa perlombaan menyanyi.²² *Nike Ratnadilla* tetap berlatih menyanyi di HAPMI mengikuti pentas menyanyi yang diadakan HAPMI maupun panitia pelaksana lomba menyanyi lainnya. Awal karir bernyanyi *Nike Ratnadilla* dimulai umur 8 tahun ketika masih duduk di bangku Sekolah Dasar kelas tiga.

Gambar 3.1

Nike Lomba Nyanyi HAPMI Kodya, Golongan Bintang Kecil, 1984



Sumber : Arief Armo, 1996, *Napak Jejak Nike Ardilla*, 1996, PT. Dharma Kwarta Jayadani. Bandung. Hal. 7.

Latihan vokal *Nike Ratnadilla* semakin terasah ketika belajar menyanyi pada guru vokal lain dari sanggar ANIS. Pada acara stasiun televisi TVRI, *Nike*

¹⁷"20 Tahun Jatuh Bangun *God Bless*: Raksasa Yang Terus Terjaga", 1990, dalam *Surabaya Post*, Minggu 21 Oktober 1990, Hal. 5 bersambung ke Hal. 9.

¹⁸Log Zhelebour. Koran *Gatra* 18 Maret.2009. dalam 0663014_Chapter 1.pdf

¹⁹"Si 'Kuda Betina Binal' Beraksi Kembali", 1994, *Dalam Surabaya Post*. Minggu 24 April 1994, Hal. 5.

²⁰Hasil wawancara Alan Yudi (kakak *Nike Ardilla* atau pengurus museum *Nike Ardilla*), doc. 26 Januari 2015

²¹Havidz Arief, 2013, *Bintang Kehidupan, Nike Ardilla: Sebuah Cerita*, Februari 2013, Ufuk Press, Jakarta Selatan. Hal. 9.

²²Hasil wawancara Alan Yudi (kakak *Nike Ardilla* atau pengurus Museum *Nike Ardilla*), 26 Januari 2015 pukul 11.00

Ratnadilla berhasil mengisi acara ‘Lagu Pilihanku’ dan berhasil menjadi juara di tahun 1985.²³

Keberhasilan Nike Ratnadilla ini tidak lepas dari usaha keluarga Nike Ratnadilla dengan mendatangkan banyak guru vokal untuk memperjelas arah dan warna vokal Nike Ratnadilla. Upaya ini terus berlanjut sehingga guru vokal terakhir di Bandung adalah Ajie Esa Poetra.²⁴ Seringnya Nike Ratnadilla mendapatkan juara dalam perlombaan yang diadakan secara *on* maupun *off air* atau ditayangkan di televisi Indonesia maupun tidak menjadikan nama Nike Ratnadilla menjadi penyanyi cilik berbakat.

Karir musik Nike Ratnadilla mulai bersinar berawal dari lomba dan festival menyanyi di Karang Setra, Bandung. Dalam festival di Karang Setra tersebut, Nike Ratnadilla bertemu dengan Denny Sabri²⁵ yang sedang menjadi juri menyanyi. Denny Sabri sempat bertemu dengan Nike Ratnadilla di perlombaan tersebut akan tetapi belum sempat bertemu secara pribadi.²⁶ Pertemuan dengan Denny Sabri membuat nama Nike Ratnadilla (nama asli Nike Ardilla) berubah menjadi Nike Astrina pada tahun 1986 akhir. Denny Sabri mencoba menampilkan Nike Astrina untuk menjadi penyanyi Malam pergantian tahun 1986 ke 1987 dalam acara *Old & New 1987* di Surabaya. Nike Astrina menjadi salah satu penyanyi pendatang baru dalam acara tersebut.²⁷

Tahun 1987 menjadi awal karir Nike Astrina melalui sebuah rekaman album keroyokan yang bernama “Bandung Rock Power” melalui single *Lupa Diri*. Pada Juni 1987 Nike Astrina bersama beberapa artis perempuan yang ada di Denny’s Internasional membentuk suatu grup dengan nama “*Denis Angel*”. Tahun 1987 merupakan tahun awal Nike Astrina meniti karir yang lebih mengalami kemajuan sebagai penyanyi rock profesional dengan genre PopRock melalui tur-tur show musik.

Pertengahan tahun 1988 Nike Astrina berpindah ke studio Jeka Records untuk pertama kali pada bulan Juli dan melanjutkan rekaman pertamanya, tetapi tidak juga kunjung dirilis. Suara PopRock dari Nike Astrina yang nampak muncul melalui lagu *Biarkan Cinta Kita Menyatu* dan *Suasana Ceria* dalam album “Hanya Satu Nama”. Album “Hanya Satu Nama” tertunda perilisannya karena pada waktu itu usia Nike Astrina yang saat itu masih 12 tahun dianggap belum pantas menyanyikan lagu cinta-cinta. Album “Hanya Satu Nama” menjadi populer di masyarakat

karena adanya lagu yang berjudul *Duka di Dadaku*. Dalam lagu *Duka di Dadaku*, Nike Astrina menampilkan bukti bahwa suara Nike Astrina dapat multigenre.²⁸ Warna genre PopRock yang biasa dibawakan Nike Astrina terlihat dari 2 single pada album “Hanya Satu Nama”. Dua single tersebut adalah *Biarkan Cinta Kita Menyatu* dan *Suasana Ceria*.²⁹ Pada tanggal 28-29 Juni 1988, Nike Astrina juga terlibat dalam Opera Pop Kolosal yang berjudul “AJI (Anak Jagoan Indonesia)” yang bertempat di Balai Sidang Senayan-Jakarta.

Acara tur show di Karawang tahun 1988 merupakan acara yang menjadi awal pertemuan pertama Nike Astrina dengan Denny dores, tepatnya pada waktu selesai acara tur Show.³⁰ Setelah acara tur Show tersebut selesai, membuat Denny Sabri selaku manager dari Nike Astrina dan pemilik Denny’s Internasional mengantarkan serta memperkenalkan Nike Astrina kepada Denny Does.

Awal tahun 1989 akhirnya nama Nike Astrina diganti menjadi Nike Ardilla untuk perilisan album baru Nike berjudul “Seberkas Sinar” yang diproduksi Denny Does. Nama Nike Astrina diganti menjadi Nike Ardilla karena adanya pemberitaan bahwa nama Nike Astrina terlihat seperti mengikuti nama beken *lady rocker* Indonesia yaitu Nicky Astria. Kesuksesan awal Nike Ardilla ini mulai mencirikan karakteristik musik Nike Ardilla terlihat sebagai generasi baru di blantika musik rock yang bergenre PopRock. Album yang dirilis pada akhir tahun 1989 ini langsung mendapat respon baik dari masyarakat dengan penjualan 500.000 copy kaset. Album yang mempunyai single hitz ciptaan Denny Does rata-rata berhasil membawa penyanyi mendapatkan sebuah piagam/penghargaan termasuk single *Seberkas Sinar*. Nike Ardilla membuktikan kemampuan dalam hal bermusik dengan membawa pulang piagam penghargaan pada suatu acara musik yaitu Multi Platinum Untuk Album *Seberkas Sinar*. Memasuki tahun 1990, Nike Ardilla berhasil tampil di blantika musik dunia seperti Eropa dan Amerika setelah berhasil membawa penghargaan BASF Awards di album “Seberkas Sinar”.

Nike Ardilla kembali meraih sukses dengan dirilisnya album ke duanya “Bintang Kehidupan” di tahun 1990. Pada album “Bintang Kehidupan” Denny Doress hanya menciptakan satu lagu saja yang judul lagunya sama dengan judul album tersebut yaitu *Bintang Kehidupan*. Tidak hanya itu, Nike Ardilla juga merilis single yang berjudul *Cukup Sampai Disini* dan *Rona-Rona Biru*. Album yang dirilis tahun 1990 ini mencapai penjualan 2.000.000 copy kaset dan mengalami kenaikan fantastis sehingga Nike Ardilla mendapatkan piagam BASF Awards Untuk Album Bintang Kehidupan. Pada album ke Nike Ardilla ini juga mempunyai lagu hitz yang

²³Arief Armo, 1996, *Napak Jejak Nike Ardilla*, 1996, PT. Dharma Kwartta Jayadani. Bandung. Hal. 10-11.

²⁴Adjie Esa Sapoetra adalah seorang pelatih vokal ternama yang merupakan alumni dari guru vokal di HAPMI. Adjie Esa Sapoetra merupakan guru yang melatih beberapa penyanyi ternama seperti Nike Ardilla dan Melly Goeslow melalui sanggarnya Bina Vokalia.

²⁵Denny Sabri merupakan seorang promotor entertainment atau manager dari Denny’s Internasional. Label Denny’s Internasional ini dapat mengundang penyanyi luar seperti ‘soneta grup’ dan mencari penyanyi muda berbakat untuk diorbitkan sebagai penyanyi profesional.

²⁶Hasil wawancara Alan Yudi (kakak Nike Ardilla atau pengurus Museum Nike Ardilla), 26 Januari 2015 pukul 11.00

²⁷ibid. Hal. 18.

²⁸Multigenre adalah beberapa genre yang dapat di mainkan oleh seorang penyanyi. Biasanya penyanyi yang dapat menampilkan multigenre sudah berlatih vokal untuk mencoba beberapa genre dalam pembawaan sebuah lagu.

²⁹<https://aldiwirya.wordpress.com/2013/07/16/nike-astrina-hanya-satu-nama-pertama-tapi-terakhir/> di akses pada 13 Juni 2015 pukul 11.26

³⁰Arief Armo, 1996, *Napak Jejak Nike Ardilla*. 1996. PT. Dharma Kwartta Jayadani. Bandung. Hal 38

judulnya sama dengan judul albumnya yaitu *Bintang Kehidupan* ciptaan Deddy Dores. Album ini dirilis di Indonesia melalui BlackBoard dan EMI Records.

Di tahun selanjutnya Nike Ardilla kembali merilis album ketiganya yang berjudul "Nyalakan Api". Namun menurunnya penjualan album yang dirilis tahun 1991 tidak membuat Nike Ardilla kehilangan popularitasnya. Buktinya Nike Ardilla tetap mendapatkan penghargaan atas album Nike Ardilla dari suatu acara penghargaan musik Indonesia. Penjualan album "Nyalakan Api" ini menurun menjadi 1.750.000 copy. Selain itu di tahun 1991 ini pula album *Star of Life* yang menyertakan lagu Bintang Kehidupan milik Nike Ardilla dirilis setelah Nike Ardilla menang dan membawa pulang Piala Emas *Asian Song Festival* Di Shanghai-China. Kemenangan Nike Ardilla di acara *Asian Song Festival* yang diadakan di Shanghai membuat Nike Ardilla dikenal oleh masyarakat luar negeri.³¹

Di tahun 1992, Nike Ardilla kembali merilis album "Matahariku" dan berhasil mendapatkan penghargaan multi platinum untuk album ini. Dalam film Nuansa Gadis Suci, Nike Ardilla ikut serta mengisi soundtrack pada film itu. Dari album keempat Nike Ardilla ini juga berhasil memenangkan penghargaan yang di adakan acara musik dan membawa pulang penghargaan Multi Platinum.

Tidak henti-hentinya karir Nike Ardilla bersinar, di tahun 1993 Nike Ardilla kembali sukses dalam bermusiknya karena merilis album ke lima yang berjudul "Biarlah Aku Mengalah". Album yang terjual sebanyak 2.000.000 copy ini berhasil membawa Nike Ardilla mendapatkan penghargaan BASF Awards untuk albumnya tersebut. Selain itu Nike Ardilla juga mendapatkan piala dari Multi Platinum Awards untuk Album '*The Best of Tinggallah Aku Sendiri*' selaku single Nike Ardilla. Di tahun selanjutnya yaitu 1994, Nike Ardilla kembali merilis albumnya lagi di Indonesia dan Malaysia. Jika di Indonesia judul albumnya "Biarkan Cintamu Berlalu" dan jika di Malaysia dengan judul album "Duri Terlindung". Penjualan album "Duri Terlindung" terjual sebanyak 1.250.000 copy.³²

Di tahun 1995, Nike Ardilla kembali sukses dengan merilis album terbarunya berjudul "Sandiwara Cinta". Namun, Nike Ardilla tidak lagi merasakan kesuksesan yang diraihinya. Artis multi talenta ini meninggal³³ karena kecelakaan yang menimpanya di saat masih dalam proses pembuatan video klip *Sandiwara Cinta* versi kedua. Bahkan lagu Sandiwara Cinta dibuat menjadi dua versi pada video klipnya. Video klip Sandiwara Cinta versi kedua dibuat dengan tambahan video-video klip Nike Ardilla dari lagu sebelumnya dan beberapa potongan film Nike Ardilla serta film Marilyn Monroe yang merupakan artis favorit Nike Ardilla. Album "Sandiwara Cinta" mempunyai genre *slow rock*

dirilis 2 minggu sebelum Nike Ardilla meninggal sudah habis terjual di pasaran musik Indonesia sebanyak 5.000.000 copy. Bahkan di akhir hayatnya, Nike Ardilla kembali membawa pulang penghargaan tiga penghargaan sekaligus dalam satu tahun melalui album "Sandiwara Cinta". Penghargaan-penghargaan tersebut adalah HDX Awards Kategori Penjualan Terbaik, HDX Awards Kategori Penjualan Terbanyak dan Musik Mingguan Awards ANTV Kategori Penjualan Terbaik.³⁴

Keberhasilan Nike Ardilla tidak berhenti setelah Nike Ardilla meninggal. Hal ini terbukti dengan dirilisnya album Nike Ardilla yang sudah lama direkam namun belum pernah dirilis yaitu album "Mama Aku Ingin Pulang" di tahun 1995 dan album "Suara Hatiku" di tahun 1996 serta album-album Nike Ardilla yang lainnya. Deddy Dores juga merilis single yang pernah direkamnya bersama Nike Ardilla semasa hidup yaitu *Untuk Apa Lagi* dalam album Deddy Dores berjudul 'Antara Penyanyi dan Pencipta'. Di tahun 1996 setahun setelah meninggalnya Nike Ardilla, pihak rekaman Musica Plus merilis kembali album Nike Ardilla yang belum sempat dirilis di pasaran musik Indonesia yaitu album "Suara Hatiku". Lagu tersebut merupakan lagu yang sama dengan *Aku Tak Akan Bersuara* dalam album Nike Ardilla sebelumnya yaitu "Duri Terlindung". Nike Ardilla mendapatkan penghargaan HDX Awards Kategori Penjualan Terbaik untuk album "Suara Hatiku" dan BASF Awards untuk album "Mama Aku Ingin Pulang".

Selain itu, pihak rekaman tidak hentinya merilis album-album Nike Ardilla dengan beberapa lagu yang sama meskipun ada pula yang berbeda seperti pada album *12 Lagu Sendu* Nike Ardilla dengan lagu *Ingin Kulupakan* serta album *Best of The Best II* melalui single *Belunggu Cinta*. Deddy Doress juga tidak kalah dengan pihak rekaman lainnya karena merilis single Deddy Dores bersama Nike Ardilla lainnya yang berjudul *Cinta Diantara Kita dan Anugrah*.

Nike Ardilla mencoba karir musiknya di kenal di dunia internasional melalui musik yang dari awal Nike Ardilla jalani sebagai karir pembuka untuk menjadi 'besar'. Penyanyi wanita PopRock era tahun 1980-an yang telah terjun ke blantika musik internasional, terbukti dengan diundang dalam acara-acara musik di luar negeri tahun 1990 dan 1991. Hal ini membuktikan bahwa Nike Ardilla mampu bersaing dengan musik barat yang banyak digemari oleh masyarakat tidak terkecuali Indonesia, tetapi Nike Ardilla dapat menunjukkan bahwa musik Indonesia tidak kalah saing oleh musik internasional atau musik barat.³⁵ Adanya TKI/TKW merupakan fans Nike Ardilla dan fans-fans Nike Ardilla lainnya yang berasal dari luar negeri sendiri biasanya membawa album-album atau memperdengarkan lagu Nike Ardilla ke luar negeri jadi seperti melakukan sebuah promosi lagu Nike Ardilla secara tidak langsung.³⁶ Hal ini membuktikan banyak

³¹Havidz Arief, 2013, *Bintang Kehidupan, Nike Ardilla: Sebuah Cerita*, Februari 2013, Ufuk Press. Jakarta Selatan

³²Ibid. Hal. 103

³³Nike Ardilla meninggal tanggal 19 Maret 1995 di Jalan RE Martadinata, Bandung. Nike Ardilla mengalami kecelakaan pada pagi hari.

³⁴Op.Cit.

³⁵Arief Armo, 1996, *Napak Jejak Nike Ardilla*, 1996, PT. Dharma Kwarta Jayadani, Bandung. Hal. 70.

³⁶Hasil wawancara Alan Yudi (kakak Nike Ardilla atau pengurus Museum Nike Ardilla), 26 Januari 2015 pukul 11.00

campur tangan Tuhan dan masyarakat lainnya yang secara tidak langsung ikut membantu penjualan album-album Nike Ardilla.

Tabel 3.1
Daftar Album Nike Ardilla 1987-1996

Tahun	Judul Album	Produksi/ Produser	Single	Ciptaan
1987	Bandung Rock Power	Ronald Situmorang	Lupa Diri	Yonie Does
1988	Hanya Satu Nama	JK Records	Hanya Satu Nama	Omdy
1989	Seberkas Sinar	Ariesta Records	Seberkas Sinar	Deddy Does
1990	Bintang Kehidupan	BlackBoard	Bintang Kehidupan	Deddy Does
1991	Nyalakan Api	BlackBoard	Nyalakan Api	Deddy Does
1992	Matahariku	BlackBoard	Matahariku	Deddy Does
1993	Biarlah Aku Mengalah	Music Plus	Biarlah Aku Mengalah	Youngky
1994	Biarkan Cintamu Berlalu (Indonesia)	Music Plus	Biarkan Cintamu Berlalu (Indonesia)	Deddy Does
1994	Duri Terlindung (Malaysia)	Matahari Records	Duri Terlindung (Malaysia)	Saari Amri
1995	Sandiwara Cinta	Music Plus	Sandiwara Cinta	Deddy Does
1995	Mama Aku Ingin Pulang	BlackBoard	Mama Aku Ingin Pulang	Youngky
1996	Suara Hatiku	Music Plus	Suara Hatiku	Saari Amri

Sumber : Havidz Arief, 2013, *Bintang Kehidupan, Nike Ardilla: Sebuah Cerita*, Februari 2013, Ufuk Press, Jakarta Selatan. Hal. 100-120.

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa Nike Ardilla pada setiap tahun selalu merilis album terbaru dan selalu berakhir dengan baik karena Nike Ardilla berhasil membawa penghargaan atau piagam atas nama album-album yang dirilisnya. Berdasarkan single yang telah disebutkan diatas membuktikan bahwa keberhasilan. Kepopuleran lagu-lagu Nike Ardilla karena terdapat unsur penciptanya yaitu Deddy Does. single yang telah disebutkan pada tabel diatas adalah single utama dalam album Nike Ardilla yang rata-rata di ciptakan oleh Deddy Does. Dapat dijelaskan bahwa pada tabel 1 yang terdapat dalam lampiran menyatakan bahwa beberapa lagu yang merupakan ciptaan Deddy Does.

single tersebut dapat bertahan dan menjadi populer sebagai lagu utama di dalam album Nike Ardilla.

Genre Musik PopRock Nike Ardilla

Setiap penyanyi pasti mempunyai karakteristik suara masing-masing. Nike Ardilla juga salah satunya yang mempunyai karakteristik suara yang berbeda dari *Lady Rocker* lainnya seperti nada tinggi yang melengking dan suaranya yang khas sehingga para fans juga dapat mengenali suara idolanya. Ketika Nike Ardilla memulai karirnya, namanya sudah sering disebut-sebut sebagai calon penerus penyanyi PopRock Nicky Astria. Hal itu karena sejak awal berkarir dalam dunia musik, Nike Ardilla lebih dikenal bergenre PopRock arahan Denny Sabri. Suara Nike Ardilla yang khas dan juga dapat menyanyi dengan nada tinggi membuat Nike Ardilla sering di sebut sebagai Nicky Astria II. Awalnya Nike Ardilla sempat dianggap sebagai penyanyi yang mengekor nama Nicky Astria yang saat itu sedang naik daun. Namun Nike Ardilla dan Nicky Astria tetap berbeda. Perbedaan ini nampak pada genre Nike Ardilla mengarah ke bermacam-macam jenis musik seperti jazz, PopRock, slowrock, blues dan popkreatif. Sebenarnya genre musik Nike Ardilla lebih mengarah ke pop kreatif.³⁷ Berbeda halnya dengan Nicky Astria yang tetap berpendirian tetap dengan jenis musik rock dan PopRocknya.

Genre Nike Ardilla lebih dominan mengarah ke PopRock seperti banyak orang ketahui. Pada dasarnya jenis musik Nike Ardilla tetap pop sama halnya penjelasan kakak Nike Ardilla. Nike Ardilla sempat diwawancarai dan mengakui bahwa dirinya bukan seorang *Lady Rocker*. Genre lagu-lagu Nike Ardilla mempunyai beragam genre yaitu *Blues*, Jazz, PopRock, SlowRock, dan PopKreatif. Jika pada *Blues* terdapat dalam lagu Kau Bukan Untukku, pada Jazz terdapat dalam lagu Hanya Satu Nama, pada genre PopRock terdapat dalam lagu Suara Hatiku, pada genre SlowRock terdapat dalam lagu Seberkas Sinar dan pada genre terakhir PopKreatif terdapat dalam lagu Duri Terlindung.

Nike Ardilla juga melakukan tur-tur musik rock yang dijalaninya melalui bantuan Deddy Does dan bekerja sama dengan Log Zhelebour selaku penyelenggara tur-tur musik rock di Indonesia. Peran Deddy Does dalam karir Nike Ardilla juga nampak dalam peran aktif Deddy Does melambungkan nama Nike Ardilla sebagai penyanyi profesional dan terkenal sampai Nike Ardilla meninggal.

Awalnya Nike Ardilla menginginkan menjadi peragawati atau model dan bukan sebagai penyanyi.³⁸ Orangtua serta keluarga Nike Ardilla selalu mendukung bakat Nike Ardilla serta tidak lupa melakukan berbagai usaha untuk melihat Nike Ardilla sukses menjadi penyanyi terkenal.³⁹ Seperti yang sudah dilihat dari pernyataan diatas, keluarga ikut mendukung dengan mendaftarkannya dalam perlombaan dan mengantarkan

³⁷Ibid

³⁸Ibid

³⁹Arief Armo. *Napak Jejak Nike Ardilla*. 1996.PT. Dharma Kwarta Jayadani. Bandung. Hal 3

ke sanggar HAPMI. Oleh sebab itu keluarga sangat mesupport bakat Nike Ardilla yang memang harus diasah.⁴⁰ Jadi pada intinya keluarga selalu mendukung apapun yang dilakukan Nike Ardilla selama itu positif. Karya-karya Nike Ardilla menurut keluarga menjadi kebanggaan tersendiri.⁴¹

Dalam industri musik, produser sangat berpengaruh untuk kesuksesan para artisnya, tidak terkecuali *Lady Rocker* Sylvia Saartje dan Nike Ardilla. Seorang produser merupakan seseorang yang akan membiayai calon penyanyi/penyanyi untuk merilis dan mengedarkan lagu-lagu seorang penyanyi, seperti penyanyi Nike Ardilla.⁴² Seperti Ramli Roekmana yang pernah menjadi produser Nike Ardilla untuk album "Seberkas Sinar" bekerja sama dengan Deddy Dores di tahun 1989. Selain nama Ramli Roekmana yang memproduseri Nike Ardilla, nama Indrawati Widjaya sebagai pemilik BlackBoard dan Musica Studio's. Dalam album yang telah dirilis kebanyakan menggunakan 2 tempat albumnya di produksi yaitu Music Plus dan BlackBoard. Kesuksesan Nike Ardilla tidak lepas dari perkembangan musik rock kala itu.

Dengan bermunculannya band-band rock di Indonesia membuat perkembangan musik rock semakin dikenal secara luas sampai mendunia. Musik rock di Indonesia mulai merajalela di setiap kota seperti di Surabaya, Padang, Bandung, Jakarta, Medan dan lain-lain. Dari tahun demi tahun musik rock semakin menunjukkan popularitasnya dengan berubah genre namun masih tetap bernuansa musik rock dan mampu bersaing dengan musik pop yang kala itu juga sedang ramai dibicarakan oleh seniman-seniman musik.

Kemunculan *Lady Rocker* juga menjadi salah satu yang di promotori oleh Log Zhelebour. Perkembangan penyanyi rock wanita semakin pesat hingga pertama kali muncul nama *Lady Rocker*. Kemunculan musisi wanita di blantika musik rock Indonesia yang semakin bertambah sehingga memunculkan kesimpulan mengatakan bahwa perkembangan musik rock di Indonesia semakin pesat dan mampu berprestasi hingga luar negeri dengan hadirnya musisi rock wanita seperti Nike Ardilla yang dapat membuat blantika musik rock Indonesia semakin menarik serta diminati oleh masyarakat khususnya peminat musik rock. Nike Ardilla merupakan penyanyi yang dikenal dengan aliran musik Pop-Rocknya dan dikenal sebagai artis multi talent.

Banyak sekali orang-orang disekitar Nike Ardilla yang mempunyai peran penting dalam perjalanan karir sebagai penyanyi seperti Adjie Esa Poetra, Denny Sabri, Deddy Dores, Log Zhelebour.

Setiap musisi dari berbagai blantika musik dunia termasuk Indonesia mempunyai ciri khas bermusik seperti suara yang khas serta cara membawakan lagu sampai jenis musiknya. Pemilihan lagu dan karakter suara penyanyinya menjadikan ciri khas penyanyi/musisi

ketika menentukan dirinya untuk memilih genre suatu musik yang ditekuninya. Tidak semua penyanyi/musisi mampu mewujudkan genre musik yang dipilihnya sesuai dengan karakter suara penyanyi. Ada kalanya seorang penyanyi memiliki kesamaan genre dengan penyanyi lainnya, tetapi karakter dan kualitas suara menjadi indikator keberhasilan kemampuan penyanyi/lagu yang diciptakan oleh seorang musisi. Selain suaranya, penyanyi harus bisa membawakan lagu dan mampu membuat para penonton atau penikmat musik terbawa suasana lagu yang sedang dinyanyikannya. Melalui ajang pencarian bakat musik, seorang penyanyi akan menjadi terkenal dan diakui kualitasnya apabila mampu mengelola dengan baik respon masyarakat.

Nike Ardilla sejak awal dipersiapkan untuk menjadi penerus Nicky Astria. Lain Nicky Astria lain pula Nike Ardilla, mereka memiliki perbedaan genre walaupun masih menggunakan unsur genre rock yaitu jika pada Nicky Astria lebih condong ke jenis musik rock. Jika pada karakter suara Nike Ardilla juga melengking sama dengan *Lady Rocker* lainnya namun perbedaannya karakter suara Nike Ardilla masih jernih dan tergolong merdu serta mudah dikenali. Genre Nike Ardilla sebenarnya adalah pop, tetapi perkembangan karir musiknya mengantarkan Nike Ardilla populer dengan lagu-lagu bergenre PopRock. Musik-musik Nike Ardilla tidak terpaku oleh satu jenis musik saja seperti subgenre PopRock yang selalu dikaitkan dengan lagu-lagu Nike Ardilla. Karakter lagu-lagu Nike Ardilla jika didengarkan memang kadang terdengar *melow*⁴³ meski tetap menggunakan unsur jenis musik PopRock. Album Nike Ardilla yang hampir setiap di rilis selalu mendapatkan penghargaan atas penjualannya di angka fantastis membuktikan bahwa musik Nike Ardilla dapat diterima baik oleh masyarakat.

Respon Terhadap Lagu-Lagu Nike Ardilla

Dalam hal ini respon pada blantika musik Indonesia dibagi menjadi dua yaitu umum dan fans, meskipun keduanya termasuk dalam kategori masyarakat. Masyarakat selaku pendengar dan komentator dalam blantika musik di Indonesia membuat musisi/penyanyi menjadi lebih kreatif dalam menciptakan ataupun membawakan lagu-lagu. Masyarakat dan musik memiliki pengaruh satu sama lain, karena seperti halnya jika musik dapat berpengaruh kepada masyarakat. Masyarakat bersemangat ketika jenis musik yang didengar sesuai dengan psikologi atau animo masyarakat.⁴⁴

Dari jaman dahulu musik banyak digemari oleh masyarakat baik pada berbagai kalangan serta bermacam-macam genre musik pula. Musik sendiri pada dasarnya merupakan sebuah hiburan untuk mengekspresikan masyarakat dengan berbagai rasa kehidupan manusia seperti sedih dan senang. Musik selalu mendapatkan

⁴⁰Hasil wawancara Alan Yudi (kakak Nike Ardilla atau pengurus museum Nike Ardilla), doc. 26 Januari 2015

⁴¹Ibid

⁴²Arief Havidz, 2013, *Bintang Kehidupan, Nike Ardilla: Sebuah Cerita*, Februari 2013, Ufuk Press. Jakarta Selatan

⁴³Mellow disini dapat diartikan jika genre mempunyai beberapa sub genre seperti slowrock yang berarti musik rock dengan alunan lembut/mudah didengar.

⁴⁴Yeni Rachmawati. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, November 2005. Panduan. Yogyakarta. Hal xxix

perhatian masyarakat walau terkadang bukan menjadi prioritas. Selain itu antara musik dan masyarakat mempunyai keterkaitan serta saling berpengaruh satu sama lain.

Lagu-lagu Nike Ardilla di mata masyarakat tentunya mendapatkan respon yang baik. Hal ini dapat dibuktikan Nike Ardilla dengan terjualnya kaset album Nike Ardilla yang mencapai angka fantastis. Selain itu, Nike Ardilla dapat membuktikan lagi dengan di dapatnya piagam dan penghargaan atas album-album yang dirilis oleh Nike Ardilla sehingga setiap Nike Ardilla merilis album terbarunya selalu mendapat respon baik dan selalu mendapatkan piagam dengan kategori berbeda-beda di setiap album Nike Ardilla. Namun tidak hanya masyarakat Indonesia saja dengan respon baik melalui lagu-lagu Nike Ardilla pada setiap album yang dirilis, beberapa masyarakat luar negeripun ikut merespon baik lagu-lagu Nike Ardilla. Selain itu, masyarakat lainnya mengatakan bahwa ada lagu yang enak didengarkan meski teknik vokalnya tidak ada tetapi aura dan kharismatik Nike Ardilla yang membawakannya begitu pas serta bagus. Menurut salah satu respon masyarakat yang memuji berpendapat bahwa suara Nike Ardilla jernih, merdu, melengking harmonis ditambah lagi dengan alur ceritanya yang memang menyentuh dan berisi curahan hati. Setiap artis dari berbagai negara dan tentunya termasuk Indonesia pasti terdapat beberapa orang yang tidak menyukai artis atau penyanyi baik dari segi lagu, genre maupun sikap artis atau penyanyi termasuk salah satunya Nike Ardilla. Terlepas dari semua respon masyarakat, Nike Ardilla tetap membuat karya terbaiknya sampai akhir hayat Nike Ardilla. Penghargaan yang diberikan kepada Nike Ardilla didapatnya sampai saat ini, hal ini lagu-lagu Nike Ardilla masih mendapatkan respon positif dari masyarakat meskipun Nike Ardilla telah meninggal.

Dengan hadirnya NAFC juga ikut andil dalam kepopuleran Nike Ardilla sebagai penyanyi muda berbakat. NAFC mendukung segala kegiatan positif Nike Ardilla dalam blantika musik PopRock dan slowrock. NAFC sebagai penggemar Nike Ardilla, pasti menyukai lagu-lagu yang dipopulerkan Nike Ardilla, seperti yang dikatakan oleh fans dan merupakan narasumber bagi peneliti bahwa fans sangat menyukai lagu-lagu Nike Ardilla bahkan di dalam kamarnya terdapat banyak sekali poster-poster Nike Ardilla. Menurut para fans Nike Ardilla, lagu-lagu Nike Ardilla digemari karena memang enak untuk didengar namun tidak hanya itu saja. Selain memang enak untuk didengar, lagu Nike Ardilla disukai para penggemar karena suaranya yang khas dan mudah dikenali karakter suaranya oleh para penggemarnya baik dari masyarakat umum maupun NAFC. Tidak hanya itu, Nike Ardilla juga dikenal melalui suara yang tinggi dan kebanyakan penyanyi PopRock slowrock angkatan Nike Ardilla tidak bisa menyamai nada tinggi Nike Ardilla saat menyanyi pada masa itu. Kebanyakan fans Nike Ardilla mulai menjadi penggemar ketika dirilisnya album "Seberkas Sinar" tahun 1989, salah satunya adalah Emma

Amrin.⁴⁵ Menurut Emma, suara Nike Ardilla yang bagus sangat sesuai dengan lagu-lagu Nike Ardilla.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas di atas, maka dapat disimpulkan:

Musik di gunakan untuk mengekspresikan diri masyarakat dunia tidak terkecuali Indonesia. Di Indonesia juga banyak kemunculan para musisi khususnya genre musik rock, namun lebih di dominan dari kota-kota besar seperti Surabaya, Bandung, Jakarta, Yogyakarta dan lain-lain.

Nike Ardilla merupakan penyanyi PopRock muda berbakat yang dianggap sebagai calon *Lady Rocker* baru setelah kemunculan Nicky Astria. Nike Ardilla memperdalam bakat menyanyinya di HAPMI. Nama awal Nike Ardilla adalah Nike Astrina yang diperoleh dari arahan Denny Sabri dengan merilis single *Lupa Diri* lewat album keroyokan "Bandung Rock Power" tahun 1987. Nike Astrina sempat melakukan rekaman album "Hanya Satu Nama" namun belum sempat beredar. Pertemuannya dengan Deddy Dores membuat Nike Astrina menjadi penyanyi populer setelah merilis album "Seberkas Sinar" tahun 1989.

Karir bermusik Nike Ardilla mulai dikenal sebagai seorang penyanyi PopRock era 1980-an. Sejak awal Nike Ardilla telah diarahkan oleh Denny Sabri ke genre PopRock dengan harapan menjadi penerus dari *lady rocker* Indonesia Nicky Astria. Namun sebenarnya Nike Ardilla pernah mengakui bahwa dirinya tidak termasuk *lady rocker* saat diwawancarai oleh wartawan. Dan pada dasarnya Nike Ardilla bergenre pop namun pada alunan musiknya terdapat unsur rock. Bahkan pada beberapa lagu dalam albumnya terdapat beberapa genre selain rock seperti popkreatif.

Respon antara masyarakat dan para fans pada intinya tetap mendukung musik Nike Ardilla melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan terutama untuk fans.

DAFTAR PUSTAKA

KORAN

"20 Tahun Jatuh Bangun God Bless: Raksasa Yang Terus Terjaga", 1990, dalam *Surabaya Post*, Minggu 21 Oktober 1990, Hal. 5 bersambung ke Hal. 9.

"Si 'Kuda Betina Binal' Beraksi Kembali", 1994, *Dalam Surabaya Post*. Minggu 24 April 1994, Hal. 5.

WAWANCARA

Hasil wawancara Alan Yudi (kakak Nike Ardilla atau pengurus museum Nike Ardilla), doc. 26 Januari 2015

BUKU

Armo Arief, 1996, *Napak Jejak Nike Ardilla Ardilla*, 1996, PT. Dharma Kwarta Jayadani. Bandung

⁴⁵Emma Amrin adalah seorang karyawan swasta dan menjadi salah satu fans Nike Ardilla yang masuk dalam NAFC Jakarta. Sumber dari buku pengarang Arief Havidz.

Aminuddin Kasdi. 2005. *Memahami Sejarah*. Surabaya :UNESA university Pers.

Arief Havidz, 2013, *Bintang Kehidupan, Nike Ardilla: Sebuah Cerita*, Februari 2013, Ufuk Press, Jakarta Selatan.

Dieter Mack, 1995, *Apresiasi Musik: Musik Populer*, 1995, Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.

Yeni Rachmawati, 2005, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, November 2005, Panduan, Yogyakarta.

INTERNET

ensiklopedia-<http://akreditasiecp.nomor.net> di akses 9 Januari 2015

Aulia Hamzah, 2010, *Hubungan Antara Preferensi Musik Dengan Risk Taking Behaviour Pada Remaja*, Desember 2010, Pdf diakses pada 25 Maret 2015

<https://katakelana.wordpress.com/2012/10/18/asal-usul-dan-kemunculan-musik-rock-di-indonesia/> di akses pada 8 Mei 2015 pukul 13.01

<https://tgpbelajarjurnalistik.wordpress.com/2012/12/03/musik-rock-dan-budaya/> di akses tanggal 25 Januari 2015 pukul 11.37.

BAB2-05208244056.pdf
[eprints.uny.ac.id/9879/2/BAB%20%20-%202005208244056 .pdf](http://eprints.uny.ac.id/9879/2/BAB%20%20-%202005208244056.pdf) diakses pada 25 Maret 2015 pukul 13.12

Log Zhelebour. Koran Gatra18 Maret.2009. dalam 0663014_Chapter 1.pdf

<https://aldiwirya.wordpress.com/2013/07/16/nike-astrina-hanya-satu-nama-pertama-tapi-terakhir/> di akses pada 13 Juni 2015 pukul 11.26



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA